

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan reproduksi wanita cukup mendapatkan perhatian, banyak permasalahan yang menyangkut tentang kesehatan reproduksi salah satunya adalah kanker serviks merupakan jenis kanker pembunuh nomor dua setelah kanker payudara pada wanita (Irwanto, 2015). Data yang bersumber dari Rumah Sakit Kanker Dharmas pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kasus kanker terbanyak adalah kanker payudara sebesar 19,18%, kanker serviks sebesar 10,69%, dan kanker paru-paru sebesar 9,89%. Jenis kanker yang hanya terjadi pada wanita, yaitu payudara dan serviks menjadi penyumbang terbesar dari seluruh jenis kanker (Badan Litbangkes, 2019).

Kanker serviks adalah kanker yang paling sering dialami wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 yang mewakili 6,6% dari semua kanker wanita, sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2018). Berdasarkan *Global Cancer Observatory (Globocan)* 2018, kasus kanker serviks di Indonesia dengan tingkat kejadian 23,4 per 100.000 penduduk dengan kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Dapat dilihat bahwa kejadian dan kematian yang diakibatkan oleh kanker serviks cukup tinggi (Kemenkes, 2018). Indonesia berada pada urutan keempat dari jumlah penderita kanker serviks terbanyak di Asia Tenggara setelah Kamboja, Myanmar, dan Thailand, yaitu sebanyak 17,3 per 100.000

perempuan per tahun *ICO Information Centre on HPV and Cancer* (HPV Information Centre,2014).

Pencegahan terhadap Kanker serviks dapat dilakukan dengan program skrining dan pemberian Vaksinasi, karena gejala kanker tidak terlihat sampai stadium yang lebih parah. Pemeriksaan dengan menggunakan metode IVA merupakan pemeriksaan untuk mencegah kanker serviks yang cukup efisien dan efektif karena dapat dilakukan perawat, bidan dan dokter umum yang sudah dilatih dan biaya lebih murah (Kemenkes, 2015).

Data terkini menunjukkan bahwa pemeriksaan Visual Leher Rahim menggunakan Asam Asetat (IVA tes) paling tidak sama efektifnya dengan Tes Pap Smear dalam mendeteksi penyakit dan bisa dilakukan dengan lebih sedikit logistik dan hambatan teknis, kelebihan tes menggunakan Asam Asetat ini adalah tes ini menggunakan tehnik yang mudah, dengan biaya murah tetapi mempunyai tingkat sensitifitas tinggi yang merupakan faktor paling penting dari suatu test. (Kemenkes, 2015).

Secara nasional pada tahun 2020, sebanyak 8,3% perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani seleksi dini kanker leher rahim melalui metode IVA Test, dari hasil pemeriksaan IVA telah ditemukan 50.171 orang IVA Positif dan 5.847 orang di curigai menderita kanker leher rahim. Sedangkan di Jawa Barat pada tahun 2020 sebanyak 5,6% perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker leher Rahim melalui metode IVA Test, (Ditjen P2P, Kemenkes RI, 2021)

Di Kabupaten Sumedang pada tahun 2020 sebanyak 7,1% perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim melalui metode IVA Test, dari hasil pemeriksaan IVA telah ditemukan 73 orang IVA Positif dan 46 orang di curigai menderita kanker leher Rahim, (Dinas Kesehatan, 2021). Di Kecamatan Cisarua pada tahun 2020 sebanyak 7,3% perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani seteksi dini kanker leher rahim melalui metode IVA Test, dari hasil pemeriksaan IVA telah ditemukan 1 orang IVA (Puskesmas, 2021).

Pada Tahun 2021 Kabupaten Sumedang menyediakan layanan (*provider*) banyak untuk deteksi dini kanker serviks yang terdiri dari dokter umum dan bidan yang sudah terlatih begitu juga dengan UPTD Puskesmas Cisarua, jumlah WUS di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisarua sebanyak 8026 orang, namun untuk jumlah WUS yang sudah melakukan deteksi dini masih rendah yaitu 13 orang jadi capaiannya hanya 0,43 % (Laporan Program PM UPTD Puskesmas Cisarua 2022). sedangkan target capaian pemeriksaan IVA Test yaitu sebesar 100%. Hal tersebut menjadi alasan penulis melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan WUS tentang kanker serviks dengan keikutsertaan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA).

Hal ini menunjukkan bahwa jumlah WUS yang melakukan IVA test sangat sedikit di bandingkan dengan Jumlah WUS yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Cisarua Kabupaten Sumedang. Rendahnya jumlah WUS yang melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test di Puskesmas Cisarua mungkin di sebabkan karena beberapa faktor. Faktor – faktor yang mempengaruhi keikiutsertaan WUS mengikuti pemeriksaan IVA yaitu

pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, sikap, media informasi, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dukungan kader dan dukungan teman (Riksani, 2016, Hal. 59).

Dampak jika tidak dilakukan penelitian ini akan semakin banyak wanita usia subur yang menderita kanker serviks pada stadium lanjut, karena tidak dilakukan deteksi dini IVA Test sehubungan dengan kurangnya pengetahuan tentang kanker serviks. Sehingga angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks akan meningkat khususnya pada Desa Bantarmara wilayah kerja UPTD Puskesmas Cisarua.

Solusi yang sudah ada untuk pemeriksaan IVA Test yaitu dengan adanya kegiatan Gebyar IVA Test dan akan mengadakan edukasi kepada Wanita usia subur secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan tentang kanker serviks sehingga WUS mau diperiksa IVA Test.

Di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 dijelaskan untuk Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk Melakukan Pemeriksaan Untuk melakukan pemeriksaan IVA dapat dilakukan oleh bidan terlatih atau dokter umum terlatih.

Urgensi penelitian ini sangat penting penelitian ini untuk meningkatkan cakupan IVA Test sehingga kanker serviks pada Wanita usia subur dapat terdeteksi sedini mungkin untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks.

Penting untuk kita menjaga kebersihan serta kesehatan, dalam Islam kita diwajibkan untuk menjaga kesehatan serta kebersihan setiap saat, apalagi di

tengah pandemi virus corona Covid-19 sekarang ini, betapa pentingnya menjaga kebersihan dalam Islam, karena dengan kebersihan lebih mendekatkan seseorang pada kesehatan dan mencegah timbulnya berbagai penyakit. Islam sangat menganjurkan kita agar menjaga kesehatan.

Abu Malik Al-Ash'ari mengungkapkan bahwa Rasulullah bersabda, "Kesucian itu separuh dari iman." Seorang mukmin yang kuat dan sehat lebih Allah cintai daripada seorang mukmin yang lemah.

Seperti sabda Rasulullah dalam suatu hadits yang berbunyi;

المؤمن القوي خير وأحب إلى الله من المؤمن الضعيف

Artinya:

"Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada Mukmin yang lemah."

Maksud dari hadits di atas adalah badan yang kuat dan sehat juga diperlukan untuk beribadah dan melakukan ketaatan. Sehingga kita meniatkan membuat badan sehat adalah agar bisa melakukan ibadah, ketaatan dan berbagai kebaikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan mengenai pemeriksaan dini kanker servik dengan cara IVA Test, agar WUS cepat mengetahui di dalam serviks nya ada kelainan atau tidak, karena mencegah lebih baik daripada mengobati.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan

masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Hubungan Tingkat Pengetahuan WUS Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan IVA Test Di Desa Bantarmara Kecamatan Cisarua.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan

##### a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan WUS Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan IVA Test Di Desa Bantarmara Kecamatan Cisarua

##### b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui gambaran karakteristik WUS.
- 2) Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan WUS tentang kanker serviks.
- 3) Untuk mengetahui prevalensi keikutsertaan WUS dalam Keikutsertaan IVA test di Desa Bantarmara Kecamatan Cisarua
- 4) Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan WUS tentang kanker serviks dengan Keikutsertaan IVA test Di Desa Bantarmara Kecamatan Cisarua.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi WUS, penelitian ini dapat berguna sebagai informasi tentang kanker serviks dan manfaat pemeriksaan IVA sehingga diharapkan WUS mau melakukan pemeriksaan IVA.
2. Bagi masyarakat dan pejabat setempat, penelitian ini dapat berguna sebagai informasi tentang kanker serviks dan manfaat pemeriksaan IVA sehingga diharapkan cakupan pemeriksaan IVA dapat ditingkatkan dan angka kesakitan serta angka kematian akibat kanker serviks dapat menurun
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan peneliti tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA serta menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan peneliti di bidang penelitian dan melatih kemampuan analisis peneliti
4. Bagi institusi Pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan dan sebagai referensi tentang kanker serviks

#### **E. Sistematika Pembahasan**

1. BAB I. PENDAHULUAN, memuat gambaran secara singkat mengenai skripsi yang sudah dikemukakan saat pengajuan proposal. Bab ini terdiri dari sub-bab sebagai berikut :
  - A. Latar Belakang
  - B. Perumusan Masalah
  - C. Tujuan
  - D. Manfaat Penelitian
  - E. Sistematika Pembahasan

## F. Materi Skripsi

2. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA, Bab ini merupakan memuat teori yang relevan. Teori yang dicantumkan adalah relevan dengan permasalahan penelitian dan akan menjadi penentuan variable variabel (dalam penelitian kuantitatif) atau konsep-konsep (dalam penelitian kuantitatif), dalam penyusunan kuesioner, panduan observasi dan panduan analisis teks. Bab ini terdiri dari sub-bab sebagai berikut :

- A. Tinjauan Teori
- B. Integrasi Holistik Islam
- C. Hasil Penelitian yang Relevan
- D. Landasan Hukum Kewenangan Bidan dalam Pemeriksaan IVA Tes
- E. Kerangka Pemikiran
- F. Hipotesis

3. BAB III. METODE PENELITIAN , pada bab ini dipaparkan asumsi-asumsi, jenis penelitian dan metode penelitian. Selain itu dipaparkan juga argumentasi sebagai justifikasi bahwa asumsi, jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan adalah paling cocok untuk mencari jawaban terhadap tujuan penelitian. Sistematika BAB III dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel Penelitian
- C. Teknik Sampling dan Sample Peneliti



- D. Definisi Operasional
  - E. Teknik Pengumpulan Data
  - F. Instrumen Penelitian
  - G. Uji Validitas dan Reabilitas
  - H. Teknik Analisis Data
  - I. Prosedur Penelitian
  - J. Tempat dan Waktu Penelitian
  - K. Etika Penelitian
4. BAB IV. HASIL PENELITIAN, Bab ini menguraikan gambaran umum unit observasi seperti data atau variabel/ konsep penelitian, perusahaan, daerah, lokasi, proses atau sejenisnya serta menguraikan analisis dan pembahasan hasil penelitian.
- A. Gambaran Umum Unit Observasi
  - B. Analisis dan Pembahasan
5. BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN, Dalam bab ini dikemukakan secara singkat kesimpulan, mencakup jawaban yang diperoleh dari interpretasi data yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian, nilai lebih dan kelemahan atau keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Saran yang diberikan harus singkat berdasarkan pada kelemahan baik proses dari penelitian yang dilakukan maupun kelemahan terkait temuan penelitian dan merupakan pemecahan masalah yang bisa dilakukan.

## **F. Materi Skripsi**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah Cakupan pemeriksaan IVA test di Puskesmas Cisarua masih rendah, masih ada kasus penderita kanker serviks yang di temukan pada stadium lanjut, sudah dilaksanakan Gebyar Pemeriksaan IVA Tes tapi masih sedikit peserta, masih banyak WUS yang enggan untuk di periksa IVA test dan di Puskesmas Cisarua dari tahun 2018-2019 tidak ada yang diperiksa IVA test dan pada tahun 2022 dari bulan Januari sampai bulan Agustus baru ada 34 orang yang di periksa.